

**PENGARUH USIA, KOMPLESITAS TUGAS, PENGALAMAN
KERJA DAN *SKILL* TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA APOTEK KOTA
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**YURNITA GUSNIWATI
NIM : 18622049**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENGARUH USIA, KOMPLESITAS TUGAS, PENGALAMAN
KERJA DAN *SKILL* TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA APOTEK KOTA
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**Nama: YURNITA GUSNIWATI
NIM : 18622049**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH USIA, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN KERJA
DAN SKILL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA APOTEK
KOTA TANJUNGPINANG

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

NAMA : YURNITA GUSNIWATI
NIM : 18622049

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Hendy Satria, S.E., M.Ak.
NIDN. 1015069101 / Lektor



Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak
NIDN. 1001089501 / Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak.
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH USIA, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN KERJA
DAN SKILL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA APOTEK
KOTA TANJUNGPINANG**

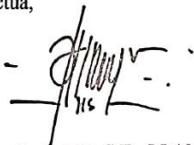
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : YURNITA GUSNIWATI
NIM : 18622049

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sembilan Belas Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

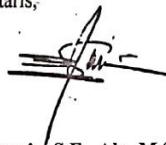
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



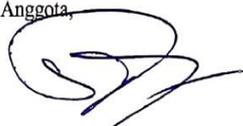
Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Sekretaris,



Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Anggota,



Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak
NIDN. 8968410021 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 19 Agustus 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak, Ak, CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Yurnita Gusniwati
NIM : 18622049
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.35
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Usia, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja dan *Skill* Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Apotek Kota Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 19 Agustus 2022

Penyusun,



YURNITA GUSNIWATI

NIM. 18622049

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang

Alhamdulillah wassyukurillah waniknatullah warahmatullah

Orangtua dan Keluargaku Tersayang

Orang tua dan keluargaku tersayang yang tidak pernah berhenti hingga sampai saat ini memberiku do'a , semangat, dukungan, perjuangan, motivasi maupun

kasih sayang pengorbanan dalam hidup ini.

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang

Alhamdulillah wassyukurillah waniknatullah warahmatullah

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Lā yukallifullāhu nafsan illā wus'ahā (Surat Al-Baqarah Ayat 286)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

“Allah tidak memberikan ujian kepada hambanya diluar kesanggupannya”. Itu artinya apa yang menimpa kita baik itu ujian maupun musibah pada saat ini berarti kita pasti bisa dalam melewatinya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi petunjuk, rahmat dan karunia-Nya, sehingga proposal penelitian berjudul **“PENGARUH USIA, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN KERJA DAN *SKILL* TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA APOTEK KOTA TANJUNGPINANG”** dapat disusun dan terselesaikan dengan baik.

Penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar kesarjanaan S-1 pada program studi akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang. Penulis mengetahui bahwa penulisan usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis berterima kasih kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, membantu dan memberikan saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, membantu dan memberikan saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen maupun seluruh staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sangat membantu dalam perkuliahan ini.
8. Seluruh Responden Apotek di Kota Tanjungpinang yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang telah membantu penulis dalam pengisian kuesioner sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk keluargaku tercinta Ayahnda , Ibunda maupun nenekku yang selalu mendoakan tiada hentinya, kasih sayang yang tidak terhingga dan selalu memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga sampai sekarang ini sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi hingga tepat waktu.
10. Untuk Abangku (Riki Saputra), Adekku (Berliando Saputra), Adek Sepupuku (Oca & Nara), Pamanku (Robert, Darlis, Mawi) dan Tanteku (Syarifah Maisyarah) yang selalu memotivasi dan menghadirkan tawa bagi penulis.

11. Untuk teman-teman kuliah dan sahabatku (Asreni, Anisa, Serli Wahyuni, Wiwit Puji Rahayu, Rara Pharamaeswari dan Amelia Merdiansyah) yang sudah bersedia menemani dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

Dengan menyadari terdapat kekurangan pada penulisan penelitian ini maka penulis mengharapkan kritik yang membangun sehingga penelitian ini dapat diperbaiki menjadi lebih baik.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat sesuai dengan tujuan penelitian dan bermanfaat bagi segala pihak yang terkait.

Tanjungpinang, 19 Agustus 2022

Penulis,

YURNITA GUSNIWATI

NIM : 18622049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kegunaan Penelitian	11
1.5.1 Kegunaan Praktis	11
1.5.2 Kegunaan Teoritis.....	12
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Tinjauan Teori.....	14
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	14
2.1.2 Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.2.1 Pengertian Efektivitas.....	14

2.1.2.2 Efektivitas Pengguna SIA	15
2.1.2.3 Indikator Efektivitas Pengguna SIA.....	15
2.1.3 Usia	16
2.1.3.1 Indikator Usia	16
2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi usia	16
2.1.4 Kompleksitas Tugas.....	16
2.1.4.1 Indikator Kompleksitas Tugas.....	17
2.1.4.2 Faktor yang mempengaruhi Kompleksitas Tugas	17
2.1.5 Pengalaman Kerja	18
2.1.5.1 Indikator Pengalaman Kerja.....	18
2.1.5.2 Faktor yang mempengaruhi Pengalaman Kerja	18
2.1.6 <i>Skill</i>	19
2.1.6.1 Indikator <i>Skill</i>	20
2.1.6.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Skill</i>	20
2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.1.7.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.7.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.7.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	22
2.1.7.4 Manfaat Penggunaan SIA.....	22
2.1.7.5 Ancaman Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.2 Hubungan Antar Variabel	24
2.2.1 Pengaruh Usia Terhadap Sistem Informasi Akuntansi	24
2.2.2 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap SIA.....	24
2.2.3 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap SIA	25
2.2.4 Pengaruh <i>Skill</i> Terhadap Sistem Informasi Akuntansi	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis	28
2.5 Penelitian Terdahulu	28
2.5.1 Anjani & Wirawati (2018).....	28
2.5.2 Vipraprastha & Sari (2016).....	29
2.5.3 Anggarini et al., (2021).....	29

2.5.4 Saputra et al., (2021).....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Jenis Data	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.4.1 Populasi.....	33
3.4.2 Sampel	34
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.6 Teknik Pengolahan Data	38
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1 SEM (<i>Structural Equation Modelling</i>).....	40
3.7.2 Model Deskriptif : <i>Measurement Model</i>	41
3.7.3 Model Prediktif : <i>Structural Model (Causal Model)</i>	42
3.7.4 (CFA) <i>Measurement Model</i> Amos	42
3.7.4.1 CFA <i>Measurement Model</i> Awal	42
3.7.4.2 Pengujian <i>Loading Factor</i>	43
3.7.4.3 CFA <i>Measurement Model</i> Pengembangan.....	43
3.7.4.4 Modifikasi Indeks.....	43
3.7.4.5 CFA <i>Measurement Model</i> Pengukuran Akhir.....	43
3.7.5 Uji Kualitas	44
3.7.5.1 Uji Validitas	44
3.7.5.2 Uji Reliabilitas.....	44
3.7.6 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.6.1 Uji Normalitas	45
3.7.6.2 Uji Multikolinearitas	46
3.7.6.3 Uji Heterokedastisitas.....	46
3.7.6.4 Uji Autokorelasi	47
3.7.7 Analisis Regresi Linear Berganda	47
3.7.8 Uji Hipotesis	48

3.7.8.1 Uji T (Parsial).....	48
3.7.8.2 Uji F (Simultan).....	49
3.7.8.3 Uji Determinasi (R^2).....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Umum.....	51
4.1.1.1 Apotek Kimia Farma	51
4.1.1.2 Apotek Calistaplus	52
4.1.2 Karakteristik Responden.....	53
4.1.3 Analisis Deskriptif	54
4.1.3.1 Usia.....	54
4.1.3.2 Kompleksitas Tugas	56
4.1.3.3 Pengalaman Kerja.....	58
4.1.3.4 <i>Skill</i>	61
4.1.3.5 Efektivitas Pengguna SIA	63
4.1.4 Analisis Hasil Penelitian	66
4.1.4.1 Uji Kualitas Data	66
4.1.4.1.1 Uji Validitas	66
4.1.4.1.2 Uji Reliabilitas	68
4.1.4.2 CFA <i>Measurement</i> Model Amos	66
4.1.4.2.1 CFA <i>Measurement</i> Model Awal.....	69
4.1.4.2.2 Pengujian <i>Loading Factor</i>	70
4.1.4.2.3 CFA <i>Measurement</i> Pengembangan	71
4.1.4.2.4 Modifikasi Indeks	71
4.1.4.2.5 CFA <i>Measurement</i> Pengukuran Akhir	72
4.1.4.3 Uji Asumsi Klasik	73
4.1.4.3.1 Uji Normalitas.....	73
4.1.4.3.2 Uji Multikolonieritas	75
4.1.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	76
4.1.4.3.4 Uji Autokorelasi.....	77

4.1.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
4.1.4.5 Uji Hipotesis.....	80
4.1.4.5.1 Uji t (Parsial).....	80
4.1.4.5.2 Uji F (Simultan).....	83
4.1.4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	85
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
4.2.1 Pembahasan Pengaruh Secara Parsial.....	86
4.2.2 Pembahasan Pengaruh Secara Simultan.....	88
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Populasi Apotek Kota Tanjungpinang Tahun 2016-2021.....	5
2.	Populasi Apotek Kota Tanjungpinang Tahun 2021	33
3.	Sampel Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	35
4.	Operasional Variabel.....	36
5.	Teknik Pengolahan Data	38
6.	Tingkat Reliabilitas	45
7.	Jenis Kelamin Responden	53
8.	Usia Responden.....	53
9.	Lama Bekerja	54
10.	Jawaban Responden Variabel Usia	55
11.	Jawaban Responden Variabel Kompleksitas Tugas.....	57
12.	Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja	59
13.	Jawaban Responden Variabel <i>Skill</i>	61
14.	Jawaban Responden Variabel Efektivitas Pengguna SIA	64
15.	Hasil Uji Validitas Variabel Usia.....	66
16.	Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas Tugas	67
17.	Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja.....	67
18.	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Skill</i>	67
19.	Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pengguna SIA	68
20.	Hasil Uji Reliabilitas	68

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	27
2.	CFA <i>Measurement</i> Model Awal	69
3.	Model <i>Overidentified</i>	70
4.	Pengujian <i>Loading Factor</i>	70
5.	CFA <i>Measurement</i> Model Pengembangan	71
6.	<i>Modification Indices Covariances</i>	72
7.	CFA <i>Measurement</i> Model Pengukuran Akhir	72
8.	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	73
9.	Histogram	74
10.	P-P Plot	74
11.	Uji Multikolonieritas	75
12.	Grafik <i>Scatterplot</i>	76
13.	<i>Durbin Watson (DW)</i>	77
14.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	78
15.	Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	81
16.	Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	84
17.	Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	85

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
	Lampiran 1 : Data Apotek Kota Tanjungpinang
	Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
	Lampiran 3 : Jawaban Responden
	Lampiran 4 : Output Amos
	Lampiran 5 : Output SPSS
	Lampiran 6 : Dokumentasi
	Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
	Lampiran 8 : Plagiarisme

ABSTRAK

PENGARUH USIA, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN KERJA DAN *SKILL* TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA APOTEK KOTA TANJUNGPINANG

Yurnita Gusniwati. 18622049. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
yurnitagusniwati8898@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh usia terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi, pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi, pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi dan pengaruh *skill* terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari SEM (*Structural Equation Modelling*), uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji analisis regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis yang diperoleh adalah terbukti adanya pengaruh positif signifikan antara usia, pengalaman kerja dan *skill* terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Serta tidak berpengaruh antara kompleksitas tugas terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang, dengan persamaan regresi yaitu $Y = 2,850 + 0,260X_1 + 0,223X_2 + 0,401X_3 + 0,230X_4 + e$.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh positif signifikan antara usia, pengalaman kerja dan *skill* terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Dan tidak berpengaruh antara kompleksitas tugas terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang.

Kata Kunci : Usia, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja, *Skill*, Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Dosen Pembimbing 1: Hendy Satria, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2: Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak

ABSTRACT

THE EFFECT OF AGE, TASK COMPLEXITY, WORK EXPERIENCE AND SKILL ON THE EFFECTIVENESS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM USERS AT TANJUNGPINANG CITY PHARMACY

Yurnita Gusniwati. 18622049. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang
yurnitagusniwati8898@gmail.com

This study aims to determine the effect of age on the effectiveness of accounting information system users, the effect of task complexity on the effectiveness of accounting information system users, the effect of work experience on the effectiveness of accounting information system users and the effect of skills on the effectiveness of accounting information system users at the Tanjungpinang City Pharmacy.

The type of research used in this research is quantitative. The types of data used in this study are primary and secondary data. The data processing technique used in this study is the Likert scale. The data analysis technique in this study consisted of SEM (Structural Equation Modeling), data quality test, classical assumption test, hypothesis test, multiple linear regression analysis test and coefficient of determination test.

The results of the analysis obtained are proven to have a significant positive effect between age, work experience and skills on the effectiveness of users of accounting information systems. And there is no effect between task complexity on the effectiveness of accounting information system users at the Tanjungpinang City Pharmacy, with the regression equation $Y = 2.850 + 0.260X1 + 0.223X2 + 0.401X3 + 0.230X4 + e$.

The conclusion of this study is that there is a significant positive effect between age, work experience and skills on the effectiveness of users of accounting information systems. And there is no effect between the complexity of the task on the effectiveness of users of accounting information systems at the Tanjungpinang City Pharmacy.

Keywords: Age, Task Complexity, Work Experience, Skill, User Effectiveness of Accounting Information Systems.

Dosen Pembimbing 1: Hendy Satria, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2: Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini terdapat perkembangan yang sangat pesat di bidang teknologi. Perkembangan teknologi dapat memberikan dampak terhadap perkembangan ekonomi, seperti semakin banyaknya usaha yang didirikan di dalam perkotaan yang membutuhkan komputerisasi salah satunya yaitu usaha yang bergerak dibidang penjualan obat-obatan baik dengan menggunakan resep maupun non resep yang biasa disebut dengan “Apotek” (Nurkhoiri & Rihastuti, 2018).

Dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat, diharapkan apotek bisa memanfaatkan teknologi seefektif dan seefisien mungkin dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan menggunakan teknologi dapat membantu apotek dalam menghasilkan informasi. Informasi yang dihasilkan berupa informasi yang berkualitas, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yaitu informasi yang relevan, akurat, lengkap, serta tepat waktu (Ni Made Kansa Dewi Putri Srinadi & Putri, 2020).

Menurut Dwitrayani *et al.*, (2017) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sarana yang sangat penting didalam suatu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi sehingga dapat mendukung persaingan dalam menyediakan informasi keuangan maupun akuntansi bagi manajemen. Informasi yang diperoleh dapat

bermanfaat dalam pengambilan keputusan, pembelian, dan penggunaan dari tiap sistem ketika manfaatnya lebih besar daripada biayanya. Manfaat ini dapat dinilai dari perannya dalam peningkatan proses pengambilan keputusan, kualitas informasi akuntansi, penilaian kinerja karyawan, pengendalian internal, dan fasilitas transaksi yang ada diperusahaan. Dengan karakteristik tersebut, efektivitas sistem informasi akuntansi dapat berperan penting pada semua perusahaan.

Suatu organisasi, entitas, atau perusahaan tentunya harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik untuk menghindari berbagai macam tindakan penyimpangan atau pun kesalahan-kesalahan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik dan juga karyawan yang dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan efektif mengantisipasi penyimpangan yang mungkin terjadi. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi, banyak hal yang awalnya dilaksanakan secara manual beralih menjadi hal yang berbasis komputer. Pengolahan data akuntansi yang berbasis komputer pun sudah terbukti dapat memberikan informasi yang lebih andal (Anjani & Wirawati, 2018).

Sistem informasi akuntansi dikatakan sebagai kumpulan sumber daya diantaranya manusia dan peralatan yang dapat dirancang untuk mengubah data keuangan maupun data lain ke dalam bentuk informasi (Anjani & Wirawati, 2018). Dengan sumber daya manusia, teknologi, serta peralatan yang dirancang sebaik mungkin, maka dapat diolah berbagai informasi mengenai data keuangan yang baik sehingga kegiatan operasional dapat berjalan sesuai yang diinginkan, tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai harapan, serta para pemegang kepentingan

dapat membuat keputusan terbaik bagi keberlangsungan perusahaan. Sistem teknologi pun mampu memperbaiki kinerja karyawan pada suatu perusahaan (Prasad & Peter, 2015).

Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga dapat membantu apotek dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan kegiatan operasional, apotek tentu membutuhkan pengolahan informasi akuntansi yang diintegrasikan dengan kemajuan teknologi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja apotek. Dikarenakan teknologi dapat membantu aktivitas manusia yaitu dalam kegiatan pada sektor perdagangan, seperti penyajian informasi dan pengolahan datanya lebih cepat dan tepat dibandingkan secara manual yang memakan waktu yang lama. Sehingga sistem tentunya mempermudah pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien (Nurkhoiri & Rihastuti, 2018).

Pemanfaatan Teknologi Informasi lebih mudah dipahami dalam segala aspek kehidupan, baik dalam kegiatan bisnis, pendidikan, maupun dalam kegiatan sosial masyarakat lainnya. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang semakin pesat saat ini, dimungkinkan bentuk fisik perangkat pada sistem semakin kecil, kapasitas penyimpanan data semakin besar, kemampuan olah data semakin cepat dan cermat (Anggarini *et al.*, 2021).

Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat mencapai tujuan suatu perusahaan dan efektivitasnya. Efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung dari seberapa baik pengguna mengetahui sistem, dan kapasitas dari sistem itu sendiri. Dalam menerapkan sistem informasi akuntansi diperlukan

banyak aspek yang harus dipertimbangkan agar mendukung tujuan yang diharapkan dari pengguna sistem tersebut serta dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh penggunanya (Parnata *et al.*, 2013).

Apotek dalam kegiatan operasionalnya memerlukan sistem informasi akuntansi yang mumpuni dan senantiasa memperbarui kualitas dari sistem tersebut. Namun, sistem informasi akuntansi yang baik pun tidak dapat berjalan efektif jika tidak dibarengi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Kualitas dari sumber daya manusia penting dalam penggunaan sistem informasi akuntansi untuk memperlancar kegiatan operasional. Pengguna sistem informasi diharapkan dapat menghindari kesalahan maupun penyimpangan dalam bekerja. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik serta karyawan yang mampu menggunakannya dengan efektif, maka segala bentuk kesalahan akan dapat diantisipasi (Parnata *et al.*, 2013).

Pada kegiatan operasional beberapa apotek Kota Tanjungpinang ditemukan beberapa fenomena pada kinerja karyawan saat mengoperasikan sistem informasi akuntansi, seperti sudah baik dan efektif dalam menginput pembelian dan penjualan, buku besar, persediaan, neraca maupun dalam membuat laporan laba rugi. Banyak apotek di Kota Tanjungpinang mengalami perkembangan yang pesat, dimana banyak apotek yang sudah beroperasi cukup lama dan bahkan ada apotek yang memiliki banyak cabang. Hal ini karena didalam penggunaan sistem informasi akuntansi sudah dikatakan baik tidak ada penyimpangan/kesalahan yang fatal. Berikut populasi apotek yang ada di Kota Tanjungpinang tahun 2016-2021.

Tabel 1.1
Populasi Apotek Kota Tanjungpinang Tahun 2016-2021

Tahun	Jumlah Apotek
2016	52
2017	53
2018	59
2019	62
2020	62
2021	63

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang (2021)

Apotek dapat berkembang dimana salah satu sebabnya karena karyawan bagian keuangan sudah baik dalam menerapkan/menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu sesuai dengan prosedur yang ada. Keefektifan ini terjadi disebabkan karena usia yang muda lebih mengerti menggunakan sistem dibanding usia yang lebih tua, kurangnya kompleksitas tugas dimana data keuangan yang disusun tidak terlalu banyak dan sudah jelas datanya sehingga karyawan menjadi fokus dan tidak merasa kesulitan dengan pekerjaan yang diberikan serta lebih mudah menyelesaikannya, pengalaman kerja yang matang sehingga semakin baik pula kinerja dalam menyajikan informasi, dan *skill* yang baik karena dilihat pengalaman kerja yang matang maka mempunyai tingkat keterampilan yang lebih baik dibidangnya (Novianti, Arizona, 2021).

Pada Apotek yang ada di Kota Tanjungpinang, salah satunya Apotek Calistapulus merupakan apotek yang cukup ramai didatangi konsumen karena pelayanan yang baik maupun harga yang ditawarkan, Apotek Calistapulus ini sudah beroperasi sekitar 8 tahun. Dalam kegiatan usahanya menggunakan sistem informasi akuntansi yang bernama *Zahir Accounting*. *Zahir Accounting* adalah *software* yang dapat memudahkan dalam mengatur sistem pembukuan, contohnya

penjurnalan, pembuatan buku besar hingga laporan keuangan. Fitur yang terdapat pada *Zahir Accounting* dapat digunakan dalam mengisi data *inventory control* atas *stock opname* persediaan maupun data pembelian, sehingga dapat membantu karyawan dalam meningkatkan efektivitas pekerjaannya (Istiana & Ariyati, 2017).

Pada Apotek Calistaplus karyawan bagian keuangan sudah efektif dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan, dimana data *dibackup* secara berkala dan disimpan pada tempat yang berbeda seperti hardisk ekesternal sehingga jika terjadi masalah pada data *zahir* masih memiliki data cadangan yang bisa digunakan sewaktu-waktu. Pada apotek calistaplus didalam pemilihan karyawan dibidang keuangan dilakukan dengan melihat usia muda yaitu maksimal 40 tahun, dengan kurangnya kompleksitas tugas yang diberikan, sudah berpengalaman bekerja dibidangnya minimal 2 tahun serta mempunyai *skill* (keahlian) dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya kualifikasi tersebut, maka dapat memudahkan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih efektif. Karyawan direkrut dari individu yang profesional dan mengerti mengenai sistem informasi akuntansi dimana karyawan bagian keuangan yang baik dapat membantu perkembangan apotek. Adapun harapan besar masyarakat agar apotek dapat terus beroperasi dalam menyediakan obat-obatan yang diperlukan oleh masyarakat.

Mengenai perbedaan usia dalam penggunaan teknologi, orang yang cenderung lebih tua biasanya mempunyai daya pikir yang lebih lama, sedikit pengetahuan dan keahlian terhadap teknologi, sehingga dapat disimpulkan bahwa

karyawan yang lebih muda dapat mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan karyawan yang lebih tua (Parnata *et al.*, 2013).

Terdapat penelitian yang berhubungan dengan efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi yang sudah dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2017) dan Novianti, Arizona (2021) menyatakan bahwa usia berpengaruh positif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Anjani & Wirawati (2018) menyatakan bahwa usia berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Dan penelitian yang dilakukan Triskayanti (2017) maupun Wiriani (2018) menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Adanya perbedaan tersebut menjadi alasan peneliti menggunakan variabel usia/umur.

Menurut Parjanti (2014) kompleksitas tugas adalah tingkat inovasi yang perlu dipersiapkan dalam mengerjakan tugas yang relatif sulit yang digunakan oleh individu tersebut. Semakin banyak suatu inovasi maka semakin rendah tingkat penggunaannya. Kompleksitas tugas adalah suatu tugas yang kompleks dan rumit. Tugas yang kompleks maksudnya tugas yang dapat membingungkan karena tidak dapat diprediksi penyelesaiannya. Kompleksitas tugas adalah persepsi individu mengenai kesulitan tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan untuk melaksanakan tugas, daya ingat dan kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh pembuat keputusan (Mirahasri *et al.*, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan Parnata *et al.*, (2013) dan Triskayanti (2017) mengatakan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Anjani & Wirawati (2018) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Dan penelitian yang dilakukan Anggraini (2019) maupun Mirahasri *et al* (2021) menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi.

Menurut Widyantari & Suardikha (2016) pengalaman kerja seseorang dapat dipengaruhi dengan karakter dalam bekerja yang mana semakin lama orang tersebut bekerja dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kinerjanya sehingga dapat membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi.

Selain itu, peneliti ingin menguji kembali variabel pengalaman kerja. Hasil penelitian dari Widyantari & Suardikha (2016) dan Vipraprastha & Sari (2016) menyatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Wiriani (2018) menyatakan pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Dan penelitian yang dilakukan Mirahasri *et al* (2021) maupun Ariani (2017) menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi.

Menurut Agustini & Arizona (2021) *skill* merupakan keahlian dalam mengoperasikan sistem dengan mudah dan cermat. Keahlian seseorang dapat dilihat dari seberapa baik orang tersebut dalam menjalankan suatu kegiatan yang spesifik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, contohnya seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi dengan efektif, atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis.

Dan terakhir peneliti juga menguji kembali variabel *skill* (keahlian). Hasil penelitian yang dilakukan Agustini & Arizona (2021) dan Anggarini *et al.*, (2021) menyatakan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Setyawan (2018) menyatakan bahwa *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi.

Dengan fokus penelitian yaitu usia, kompleksitas tugas, pengalaman kerja, dan *skill* sebagai variabel bebas, serta efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi sebagai variabel terikat. Dengan adanya berbagai fenomena yang telah diuraikan diatas, dapat memberikan informasi bahwa pemilihan karyawan dibidang keuangan yang menggunakan sistem diapotek sudah dikatakan baik, sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih efektif karena menyajikan informasi yang akurat, dan menyelesaikannya dengan tepat waktu.

Berdasarkan uraian permasalahan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Usia, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah penulis uraikan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan diantaranya:

1. Apakah usia berpengaruh terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang?
2. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang?
4. Apakah *skill* berpengaruh terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang?
5. Apakah usia, kompleksitas tugas, pengalaman kerja, dan *skill* berpengaruh terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang?

1.3 Batasan Masalah

Adapun pembatasan variabel penelitian dalam melakukan penelitian ini yaitu pada Apotek Kota Tanjungpinang untuk tahun penelitian 2016-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh usia terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang.

2. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui pengaruh *skill* terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang.
5. Untuk mengetahui pengaruh usia, kompleksitas tugas, pengalaman kerja, dan *skill* terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada Apotek Kota Tanjungpinang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Apotek

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta dukungan bagi pemilik apotek dalam melakukan pengendalian dengan menilai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam pengguna sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja di apotek.

2. Bagi jurusan dan program studi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pembendaharaan perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis terkait pengguna sistem informasi akuntansi di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana studi banding antara teori-teori lain dalam perkuliahan dengan praktek atau kejadian sebenarnya di dalam dunia kerja.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja karyawan dalam pengguna sistem informasi akuntansi.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan bagi penulis dan para pembaca yang budiman serta dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pengguna sistem informasi informasi di Apotek.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk dapat memudahkan pemahaman dan penyampaian informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi berdasarkan urutan data dan aturan logis dari penelitian yang dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai pendahuluan penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang relevan meliputi; tinjauan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan terkait metode penelitian yang akan digunakan dalam merancang penelitian yaitu meliputi: jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan sampel, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum objek penelitian (karakteristik data responden, analisis deskriptif variabel penelitian, dan analisis hasil penelitian) serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM (*Technology Acceptance Model*) dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 yang menjadi landasan dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi. Menurut Fatmawati (2015) menjelaskan mengenai TAM yang merupakan teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang modelnya dilihat bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan suatu sistem. Menurut Khairi & Baridwan (2015) persepsi teknologi informasi dapat mempengaruhi sikap dalam penerimaan dan penggunaan sistem. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu persepsi pengguna mengenai kemudahan penggunaan sistem informasi, sehingga perilaku orang tersebut dalam menggunakan sistem dapat dirasakan kemudahan dalam penggunaannya sebagai tolak ukur.

2.1.2 Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menjelaskan seberapa jauh kuantitas, kualitas dan waktu yang dapat dicapai. Jika digambarkan dalam bentuk persamaan maka efektivitas sama dengan hasil nyata dibagi dengan hasil yang diharapkan (Danumiharja, 2014).

2.1.2.2 Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Teknologi informasi dan sistem informasi pada sekarang ini sudah baik yang mana dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi. Tetapi, keberhasilan itu tergantung pada penggunanya. Teknologi dan sistem informasi ini tidak dapat memberikan hasil yang positif, kecuali jika penggunanya dapat menerima, mengadopsi serta menggunakan teknologi maupun sistem tersebut (Anjani & Wirawati, 2018). Efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung pada seberapa baik pengguna dalam mengetahui sistemnya, layanan pendukung dari penyedia informasi maupun kapasitas yang ada pada sistem tersebut (Vipraprastha & Sari, 2016).

Menurut Damayanthi (2012) efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu mengenai gambaran sejauh mana target yang dicapai dari kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan data, selanjutnya diubah menjadi informasi yang berguna serta dapat menyediakan laporan formal yang dibutuhkan baik secara kualitas maupun waktu. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi yang ada didalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data.

2.1.2.3 Indikator Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Damayanthi (2012) indikator efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi yaitu antara lain:

- a. Kualitas Sistem (*System Quality*)
- b. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

- c. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)
- d. Manfaat Pengguna (*Net Benefit*)

2.1.3 Usia

Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) atau rentang kehidupan yang diukur dengan tahun (Novianti, Arizona 2021). Mengenai perbedaan usia dalam menggunakan teknologi, orang yang cenderung lebih tua biasanya mempunyai daya pikir yang lebih lama, sedikit pengetahuan dan keahlian terhadap teknologi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerja usia muda dinilai lebih unggul dibandingkan dengan yang usianya lebih tua (Parnata *et al.*, 2013). Pada umumnya, perihal bekerja dan berkarir identik dengan usia produktif yang rata-ratanya berada diusia 20-an.

2.1.3.1 Indikator Usia

Indikator usia menurut Benita (2015) adalah dapat dilihat dari:

- a. Pembagian dan pengklasifikasian job
- b. Kepuasan kerja

2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi usia

- a. Daya Pikir, semakin tua seseorang maka daya pikir orang tersebut lebih lambat daripada usia yang lebih muda dalam menggunakan sistem.
- b. Tenaga, semakin tua seseorang maka tenaga yang ada juga semakin lemah (Novianti, Arizona, 2021).

2.1.4 Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas mempengaruhi efektivitas suatu pekerjaan. Pada situasi tertentu, kompleksitas tugas dapat membuat seorang karyawan merasa sulit dalam

mengerjakan pekerjaannya. Kompleksitas tugas adalah tugas yang banyak serta rumit, sehingga menyebabkan orang yang mengambil keputusan harus dapat meningkatkan kemampuan daya pikir dan perlu kesabaran dalam menghadapi masalah yang terdapat didalam tugas tersebut. Kompleksitas tugas menyebabkan karyawan menjadi tidak konsisten dan juga tidak akuntabilitas (Parjanti, 2014). Kompleksitas tugas juga berpengaruh pada tinggi rendahnya kualitas pekerjaan yang dilakukan.

2.1.4.1 Indikator Kompleksitas Tugas

Menurut Mirahasri *et al.*, (2021) Indikator kompleksitas tugas yaitu antara lain:

- a. Tingkat keterkaitan tugas dengan tugas lainnya
- b. Tingkat pemahaman struktur tugas
- c. Tingkat kesabaran dalam penyelesaian tugas

2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompleksitas Tugas

Menurut Pangesti & Widhy (2018) mengemukakan *argument* yaitu kompleksitas tugas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu antara lain:

- a. Banyaknya informasi yang tidak relevan dalam aliran informasi tersebut sehingga menyebabkan tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan.
- b. Adanya ambiguitas yang tinggi, yaitu beragamnya hasil (*outcome*) yang mana diharapkan oleh pihak pengambilan keputusan.

2.1.5 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja didapatkan oleh seseorang yang telah melakukan suatu pekerjaan tertentu secara rutin atau berulang dan dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga sudah sangat ahli dalam bidang yang digelutinya. Pengalaman kerja dapat memberikan dampak yang positif ataupun negatif terhadap kemampuan kerja seseorang (Vipraprastha & Sari, 2016).

2.1.5.1 Indikator Pengalaman Kerja

Menurut Aprianto&Suwarno (2019) indikator pengalaman kerja yaitu:

- a. Lama waktu/masa bekerja

Ukuran tentang lama waktu kerja yang sudah ditempuh seseorang yang dapat memahami tugas maupun pekerjaan yang dilakukan dengan baik.

- b. Tingkat pengetahuan yang dimiliki

Pengetahuan berfokus pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan ataupun informasi lain yang mana dibutuhkan oleh pegawai. Pengetahuan juga meliputi kemampuan dalam memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan.

- c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek teknik peralatan maupun teknik pekerjaan.

2.1.5.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengalaman Kerja

Menurut Indrawan (2017) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman kerja yaitu:

- a. Latar belakang pribadi, yang mana meliputi pendidikan, kursus, latihan, bekerja. Memberitahukan apa yang sudah dilakukan seseorang waktu sebelumnya.
- b. Bakat dan minat, yang mana untuk memperkirakan minat maupun bakat/kemampuan jawab dari seseorang tersebut.
- c. Sikap dan kebutuhan, yang mana untuk melihat tanggungjawab dan wewenang dari seseorang.
- d. Kemampuan analitis dan manipulatif, yang mana dapat mempelajari kemampuan dalam menilai dan menganalisa.
- e. Keterampilan dan kemampuan teknik, yang mana dapat menilai kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan.

2.1.6 Skill

Skill (keahlian) adalah salah satu faktor untuk mencapai suksesnya tujuan organisasi. Yang mana tujuan dari *skill* dapat memudahkan suatu pekerjaan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dengan efektif dan efisien tanpa adanya kesulitan yang mana akan menghasilkan suatu kinerja seseorang yang baik (Anggarini *et al.*, 2021).

Menurut Agustini & Arizona (2021) *skill* adalah kemampuan mengoperasikan kinerja dengan mudah dan cermat. Keahlian seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang dalam melakukan kegiatan yang spesifik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi secara efektif, dan menerapkan strategi bisnis.

2.1.6.1 Indikator Skill

Menurut Mirahasri *et al.*, (2021) ada beberapa indikator *skill* (keahlian) yaitu antara lain:

- a. Mengerjakan pekerjaan dengan penuh perhitungan
- b. *Skill* yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan
- c. Mengerjakan pekerjaan dengan cekatan
- d. Handal dalam melaksanakan prosedur pekerjaan
- e. Menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan

2.1.6.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Skill

Menurut Lucas *et al.*, (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi *skill* yaitu antara lain:

- a. Kecerdasan atau intelegensi

Semakin tinggi kecerdasan seseorang maka semakin banyak peluang yang didapatkan oleh orang tersebut.

- b. Bakat

Kemampuan yang tumbuh dalam diri seseorang sesuai dengan potensi masing-masing.

- c. Minat

Minat akan meningkatkan perhatian seseorang sehingga dapat bekerja lebih giat untuk mencapai target/tujuan.

- d. Motivasi

Penyemangat atau keinginan untuk dapat memenuhi apa yang diinginkan.

- e. Sikap

Sikap seseorang mempengaruhi dinamika hasil kerja yang dapat tercapai. Seorang karyawan akan mengalami kesulitan bekerja jika memiliki sikap yang negatif.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.7.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut TMBook (2017) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data yang mana dapat menghasilkan informasi sehingga dapat berguna bagi para pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual dan juga sistem kompleks dengan menggunakan teknologi informasi. Apapun sistem yang digunakan prosesnya tetap sama yaitu untuk menghasilkan informasi. SIA juga merupakan suatu sistem yang mana dapat menyediakan informasi akuntansi maupun keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi yang dapat dihasilkan pada SIA ini yaitu berupa: informasi tentang order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran, serta penggajian.

2.1.7.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut TMBook (2017) SIA terdiri dari 6 komponen, yaitu antara lain:

1. *User* : Maksud dari user ini yaitu orang/ pengguna sistem
2. *Prosedur dan instruksi* : Maksudnya digunakan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. *Data* : Data ini berkaitan dengan organisasi dan akitivitas bisnisnya
4. *Software* : Digunakan untuk memproses data

5. Infrastruktur teknologi informasi : Yang mana terdiri dari komputer, *peripheral device*, dan perangkat jaringan
6. Pengendalian internal : Berguna untuk menjaga keamanan data sistem informasi akuntansi ini

2.1.7.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Paul (2018) fungsi sistem informasi akuntansi yaitu antara lain:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi tersebut. Organisasi mempunyai sejumlah proses bisnis yaitu antara lain: melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data suatu organisasi.

2.1.7.4 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Paul (2018) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik sehingga mampu memberikan manfaat yang menambah nilai untuk organisasi yaitu antara lain:

1. Dapat meningkatkan kualitas dan dapat mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa)

2. Dapat meningkatkan efisiensi
3. Dapat berbagi pengetahuan
4. Dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supply chains*)
5. Dapat memperbaiki struktur pengendalian internal
6. Dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam pengambilan keputusan

2.1.7.5 Ancaman Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Paul (2018) terdapat 4 jenis ancaman yang dihadapi perusahaan, yaitu antara lain:

1. Bencana alam dan politik contohnya: kebakaran, banjir, gempa bumi, tanah longsor, angin topan, perang atau serangan teroris dan lain sebagainya.
2. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan contohnya: kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak, kesalahan atau bug yang terjadi pada perangkat lunak, sistem operasi mengalami kemacetan, pemadaman listrik, dan kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi.
3. Tindakan yang tidak disengaja contohnya: kegagalan mengikuti prosedur yang ditetapkan, karyawan yang kurang terlatih atau diawasi, kelalaian yang tidak bersalah, data hilang atau salah, kesalahan logika, dan sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak dapat menangani tugas yang diperintahkan.
4. Tindakan disengaja (*computer crimes*) contohnya: melakukan sabotase, melakukan kesalahan penyajian, kesalahan penggunaan atau pengungkapan data yang tidak sah, melakukan penyalahgunaan aset perusahaan, melakukan

kecurangan dalam membuat laporan keuangan, melakukan korupsi atau penyelewengan, dan melakukan rekayasa sosial.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh Usia Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Usia dapat dikatakan berpengaruh karena jika usia seseorang bertambah maka daya ingatnya cenderung menurun. Biasanya penguasaan karyawan yang usianya lebih tua terhadap teknologi dan informasi cenderung lebih lambat dibandingkan dengan karyawan yang lebih muda. Dan karyawan lebih tua juga mempunyai sedikit pengetahuan mengenai teknologi yang menunjang sistem informasi akuntansi, oleh karena itu dengan adanya perbedaan usia akan berhubungan dengan kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Sehingga usia dapat dikatakan mempengaruhi efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi (Parnata *et al.*, 2013). Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan yang lebih muda dapat mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan karyawan yang lebih tua.

2.2.2 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Parjanti (2014) kompleksitas adalah tingkat inovasi yang perlu dipersiapkan dalam mengerjakan tugas yang relatif sulit yang digunakan oleh individu tersebut. Semakin kompleks suatu inovasi maka semakin rendah tingkat penggunaannya. Kompleksitas dalam pemanfaatan teknologi digunakan untuk sesuatu yang bernilai tambah besar sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja individual.

Kompleksitas tugas dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas suatu pekerjaan. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang sulit dan dapat membingungkan sehingga memerlukan usaha dan pemikiran yang lebih untuk menyelesaikannya. Akan tetapi dalam tugas yang kompleks dan rumit menyebabkan karyawan menjadi tidak konsisten dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi (Novianti, Arizona, 2021).

2.2.3 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman adalah tingkatan penguasaan pengetahuan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan tingkat pengetahuan yang dimiliki. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang baik daripada yang tidak mempunyai pengalaman yang cukup dalam melakukan pekerjaannya. Semakin banyak pengalaman kerja seseorang maka penguasaan dan pemahaman dalam pekerjaan yang dilakukan akan semakin baik (Novianti, Arizona, 2021).

Menurut Widyantari & Suardikha (2016) pengalaman kerja seseorang dapat dipengaruhi dengan karakter dalam bekerja, dimana semakin lama orang tersebut bekerja dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kinerjanya, sehingga dapat membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap perusahaan.

2.2.4 Pengaruh *Skill* Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

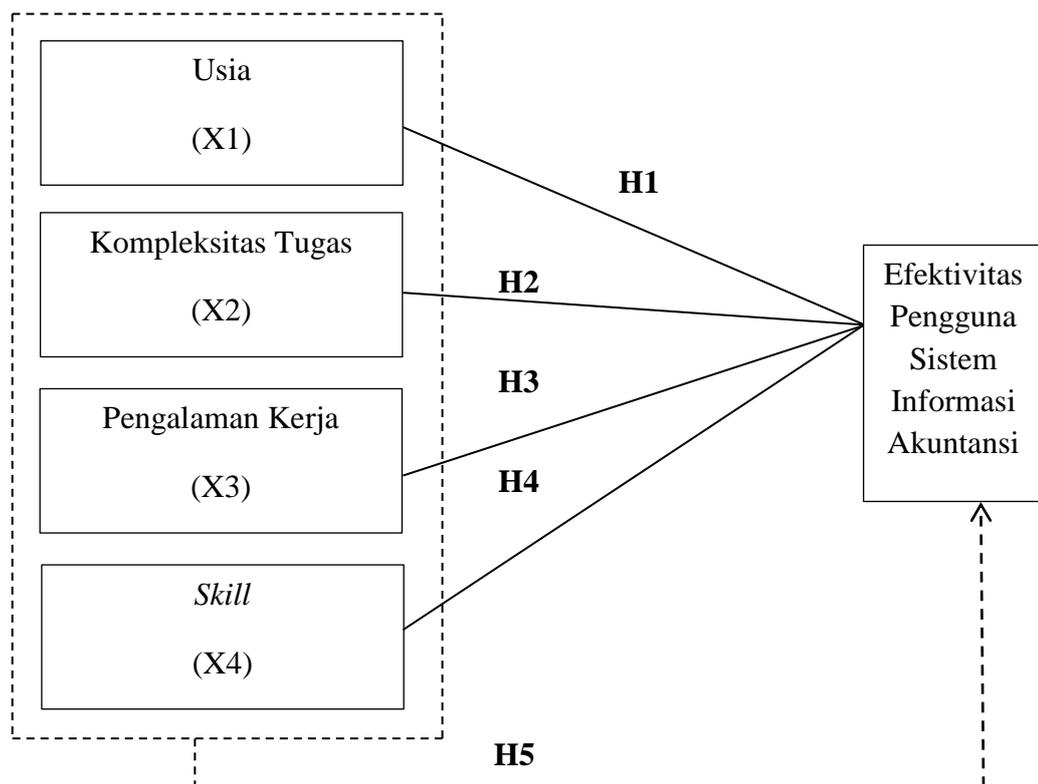
Skill (keahlian) adalah suatu kemampuan atau bakat yang dimiliki seseorang yang dapat membantunya ketika terjun dalam proses pembelajaran

dilapangan. Kemampuan seseorang dapat tercermin dengan seberapa baik orang tersebut dalam melakukan suatu kegiatan yang khusus didalam penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti mengoperasikan suatu alat, berkomunikasi secara efektif, dan mengimplementasikan suatu strategi bisnis (Novianti, Arizona, 2021). Menurut Agustini & Arizona (2021) *skill*/keahlian dapat dilihat dalam mengoperasikan sistem dengan mudah dan cermat.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dari hubungan antar variabel dapat penulis gambarkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2022)

Keterangan : ————— Pengaruh Variabel Independen (X1,X2,X3,X4)

Terhadap variabel Dependen (Y) secara Parsial

-----Pengaruh Variabel Independen (X1,X2,X3,X4)

Terhadap variabel Dependen (Y) secara Simultan

2.4 Hipotesis

Berdasarkan mengenai kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang akan diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Usia berpengaruh negatif terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

H2 : Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

H3 : Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

H4 : *Skill* berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

H5: Usia, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja, dan *Skill* berpengaruh secara simultan terhadap Eektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian penulis, yaitu:

2.5.1 Anjani & Wirawati (2018)

Sebelumnya sudah terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi dengan variabel yang berbeda-beda. Anjani & Wirawati (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengalaman kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh positif pada efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan

pengalaman kerja, maka meningkat pula efektivitas karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Sementara itu, usia dan kompleksitas tugas berpengaruh negatif. Dimana semakin tinggi usia dan kompleksitas tugas, menyebabkan menurunnya efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi.

2.5.2 Vipraprastha & Sari (2016)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Vipraprastha & Sari (2016) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Dimana semakin lama jam terbang seorang karyawan, maka semakin meningkat efektivitas penggunaan sistem informasi akutansinya. Tingkat pendidikan, intensitas pelatihan serta tingginya insentif yang diberikan oleh perusahaan juga berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi pemahaman, semakin seringnya dilakukan pelatihan, dan semakin tinggi insentif yang diberikan perusahaan maka efektivitas pada kinerja karyawan dalam penggunaan sistem informai akuntansi pun meningkat.

2.5.3 Anggarini *et al.*, (2021)

Pada penelitian yang dilakukan Anggarini *et al.*, (2021) menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Maka sekalipun orang tersebut tidak berpengalaman, tetapi jika memahami sistem informasi akuntansi yang diterapkan disuatu perusahaan, maka kinerja seseorang didalam menggunakan sistem akan semakin baik serta hasilnya menjadi akurat dan efektif. Dan *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dimana kemampuan seseorang terlihat dalam

menjalankan suatu kegiatan didalam penggunaan sistem informasi akuntansi, contohnya mengoperasikan peralatan, berkomunikasi efektif maka semakin tinggi pula kemampuan yang dimiliki oleh orang tersebut.

2.5.4 Saputra *et al.*, (2021)

Penulis kemudian ingin menguji kembali variabel pengalaman kerja dan kompleksitas tugas. Terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Saputra *et al.*, (2021) dimana salah satu hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengalaman kerja dan kompleksitas tugas berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Adanya perbedaan dan hasil yang tidak konsisten tersebut menyebabkan ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel kompleksitas tugas untuk dapat mengetahui banyak atau kurangnya pemberian tugas pada karyawan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan bagaimana Pengaruh Usia, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja dan *Skill* Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Sugiyono (2017) metode penulisan kuantitatif merupakan metode penulisan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Menurut Wahid Murni (2017) penulisan kuantitatif ialah metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pertanyaan penulisan yang berpengaruh dengan *numeric* dan prosedur *statistic*.

Penulisan ini mengunaan pendekatan deskriptif dengan tujuan mendesripsikan objek penulisan ataupun hasil penulisan. Penulisan deskriptif menyajikan satu gambar yang rinci tentang satu keadaan khusus, *setting social* atau hubungan.

3.2 Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ialah subyek dari mana data diperoleh (Suharsimi, 2013). Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari beberapa instrumen pengumpulan data diantaranya metode kuesioner, observasi, dan studi pustaka. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu ;

1. Sumber data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti

dari sumber pertamanya (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah diperoleh secara langsung dari responden melalui jawaban kuesioner yang diberikan, yaitu data yang berupa tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan terkait dengan variabel-variabel yang menyangkut dalam penelitian ini.

2. Sumber data Sekunder, yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder ialah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder dalam penulisan ini diperoleh dari hasil studi kepustakaan, baik dari buku bacaan, karya ilmiah, maupun jurnal.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap maka dalam penulisan ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner dalam penelitian ini diperoleh dari data mengenai tanggapan responden terkait variabel-variabel yang sesuai dengan penelitian yaitu karyawan apotek bagian keuangan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan secara menyeluruh dan mencermati perilaku pada kondisi tertentu (Tersiana, 2018). Observasi dalam

penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengamatan langsung ke apotek yang ada di Kota Tanjungpinang yang akan dijadikan objek penelitian.

3. Studi Pustaka

Yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan buku dan mempelajari literatur-literatur ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2017). Adapun cara pengumpulan data tersebut dengan membaca serta memahami literatur yang berhubungan dengan masalah yang diambil dalam penelitian ini, sehingga terdapat teori-teori yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan penelitian dalam pembahasan, seperti dari buku bacaan, karya ilmiah, jurnal/penelitian terdahulu maupun data dari dinas kesehatan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik (Indriantoro *et al.*, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah 63 apotek yang tersebar di Kota Tanjungpinang.

Tabel 3.1
Populasi Apotek Kota Tanjungpinang Tahun 2021

No	Nama Apotek	No	Nama Apotek
1.	Anggrek	13.	Sehat
2.	Citra	14.	Surya
3.	Cahaya Pratama	15.	E-Farmasi
4.	Garuda	16.	Green Pharmacy
5.	Ibumas	17.	DRDA
6.	Kimia Farma 31	18.	Sempurna
7.	Kimia Farma 169	19.	Ihsan
8.	Kimia Farma 109	20.	Bunda Fajar
9.	Kimia Farma 297	21.	Ridho
10.	Mawar	22.	Saudara
11.	Muara	23.	Cordelia
12.	Sakinah	24.	Bryan Farma

No	Nama Apotek	No	Nama Apotek
25.	Alvin Farma	45.	Natasha Skin Clinic Center
26.	Kimia Farma 599 Ganet	46.	Intan Medika
27.	Calista Plus	47.	Sanros
28.	Kimia Farma 646	48.	SMEC
29.	Kimia Farma 649	49.	Kimia Farma Limas
30.	Q-Nath Farma	50.	Sinar Bintang
31.	K24 D.I Pandjaitan	51.	Faalya
32.	Bintang	52.	Kimia Farma Batu 11
33.	Apotekita	53.	Ananda
34.	Alaza	54.	Amanah Farma
35.	Bahari Farma	55.	Kimia Farma TCC
36.	Kimia Farma Batu 6	56.	Rumah Sehat Bet'el
37.	Maestro	57.	Yomaveraky
38.	Ceal Pharmacy	58.	Pinang Medika
39.	Alif Farma	59.	Kimia Farma Taman Gurindam Permai
40.	Bebito Farma	60.	R-24
41.	Family	61.	Kimia Farma Pemuda
42.	Berkat Farma	62.	Apotek Batu 10
43.	Avisenna	63.	Apotek Central Care
44.	Rizki		

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang (2021)

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2017). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik sampel jenuh, dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari 63 apotek yang ada di Kota Tanjungpinang terdapat 60 responden yang menggunakan sistem, sehingga pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 60 pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh yaitu sensus, yang artinya semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2
Sampel Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

No	Nama	No	Nama
1.	NN	31.	AR
2.	DN	32.	ND
3.	AS	33.	LP
4.	ADS	34.	GW
5.	ASY	35.	TK
6.	JG	36.	HY
7.	SA	37.	LA
8.	AN	38.	MU
9.	KN	39.	RO
10.	SD	40.	BK
11.	IK	41.	SH
12.	RD	42.	JN
13.	BQ	43.	VN
14.	DT	44.	OT
15.	SL	45.	DA
16.	YS	46.	TF
17.	TW	47.	SF
18.	TC	48.	SB
19.	NV	49.	AHS
20.	NYN	50.	PT
21.	WN	51.	AL
22.	AA	52.	PL
23.	AM	53.	EA
24.	CT	54.	YT
25.	UY	55.	OK
26.	ML	56.	VP
27.	MS	57.	SN
28.	EW	58.	CN
29.	DS	59.	HA
30.	FE	60.	HZ

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Variabel meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Achmadi & Narbuko, 2012). Dalam hal ini akan dijelaskan

operasional yang digunakan dan bentuk pengukuran yang ada didalam penelitian.

Adapun operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kuesio ner	Skala
1	Usia (X1)	Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) atau rentang kehidupan yang diukur dengan tahun (Novianti, Arizona, 2021)	a. Pembagian dan pengklasifikasian job b. Kepuasan kerja (Benita, 2015)	(1,2,3) (4,5)	Skala Likert 1-5
2	Kompleksitas Tugas (X2)	Kompleksitas tugas adalah tugas yang banyak serta rumit, sehingga menyebabkan orang yang mengambil keputusan harus dapat meningkatkan kemampuan daya pikir dan perlu kesabaran dalam menghadapi masalah yang terdapat didalam tugas tersebut (Parjanti, 2014).	a. Tingkat keterkaitan tugas b. Tingkat pemahaman struktur tugas c. Tingkat kesabaran penyelesaian tugas (Mirahasri <i>et al.</i> , 2021)	(1,2) (3,4) (5,6)	Skala Likert 1-5
3	Pengalaman Kerja (X3)	Pengalaman kerja didapatkan oleh seseorang yang telah melakukan suatu pekerjaan tertentu secara rutin atau berulang dan dalam jangka	a. Lama masa bekerja b. Tingkat pegetahuan yang dimiliki c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan (Aprianto&Suwarno,	(1,2,3) (4,5,6) (7,8)	Skala Likert 1-5

		waktu yang cukup lama, sehingga sudah sangat ahli dalam bidang yang digelutinya (Widyantari & Suardikha, 2016).	2019)		
4	<i>Skill</i> (X4)	<i>Skill</i> (keahlian) adalah salah satu faktor untuk mencapai suksesnya tujuan organisasi. Yang mana tujuan dari skill ini dapat memudahkan suatu pekerjaan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dengan efektif dan efisien tanpa adanya kesulitan yang mana akan menghasilkan suatu kinerja seseorang yang baik (Agustini & Arizona, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan dalam bekerja b. Kesesuaian bidang Pekerjaan c. Kecepatan dalam bekerja d. Melaksanakan prosedur pekerjaan e. Menetapkan target kerja (Mirahasri <i>et al.</i>, 2021) 	<ul style="list-style-type: none"> (1,2,3) (4) (5) (6) (7) 	Skala Likert 1-5
5	Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu mengenai gambaran sejauh mana target yang dicapai dari kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan data, selanjutnya diubah menjadi informasi yang berguna serta	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>) b. Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) c. Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>) d. Manfaat Penggunaan (<i>Net Benefit</i>) (Damayanthi, 2012) 	<ul style="list-style-type: none"> (1,2) (3,4) (5,6) (7,8) 	Skala Likert 1-5

		dapat menyediakan laporan formal yang dibutuhkan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012).			
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

3.6 Teknik Pengolahan Data

Peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur variabel yang akan dijadikan objek penelitian. Kemudahan yang ada pada penyusunan skala likert harus diperhatikan dengan hati-hati agar analisis lanjutan terhadap butir-butir respon tepat (Weksi, 2013). Permasalahan yang sering terjadi yaitu kebingungan dalam penggolongan skala likert ke dalam dua skala pengukuran yang berbeda yakni diantara ordinal dan interval. Perdebatan antara penggolongan skala likert kedalam dua golongan skala yang berbeda telah berlangsung cukup lama karena penggolongan skala pengukuran yang berbeda dapat berdampak pada analisis yang digunakan dalam skala likert.

Kemudian, jumlah optimal titik skala likert digunakan untuk menyatakan tingkat setuju ataupun tidak setuju dari responden tentang berbagai pertanyaan mengenai perilaku, objek, orang, ataupun kejadian. Banyaknya pilihan respon biasanya adalah 3,5,7,9,11. Namun yang paling sering digunakan adalah 5 pilihan respon.

Tabel 3.4
Teknik Pengolahan Data

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5

Kode	Keterangan	Skor
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak setuju	1

3.7 Teknik Analisis Data

Sehubungan dengan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka dilakukan analisis berdasarkan data yang sudah diperoleh penulis yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Teknik statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan dengan cara mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dijelaskan dalam bentuk angka sehingga dapat memberikan kesan lebih mudah mengerti maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tersebut Siyoto, Sandu and Sodik, (2015).

2. Aplikasi AMOS

AMOS adalah suatu perangkat lunak yang sangat populer dengan antarmuka pengguna grafis yang unik untuk memecahkan masalah pemodelan persamaan struktural. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh *IBM* dan *SPSS Inc.* Sebelum tahun 2003, perangkat lunak *AMOS* adalah bagian dari *SmallWaters Corp.* *AMOS* yaitu perangkat lunak yang banyak digunakan oleh para peneliti untuk analisis multivariat dengan mengintegrasikan penggunaan berbagai metode analisis multivariat seperti regresi, analisis faktor, korelasi, dan analisis *varians*.

AMOS menyediakan grafik atau program yang intuitif antarmuka pengguna untuk mengevaluasi hubungan kompleks antara konstruksi. *SPSS AMOS* tersedia untuk sistem operasi Windows (Jitesh J. Thakkar, 2020).

Adapun metode yang digunakan sebagai berikut :

3.7.1 SEM (*Structural Equation Modelling*)

SEM merupakan suatu analisis yang menggabungkan pendekatan analisis faktor (*factor analysis*), model struktural (*structural model*) dan analisis jalur (*path analysis*). *SEM* merupakan suatu metode analisis statistik multivariat. Dalam melakukan olah data *SEM* berbeda dengan melakukan olah data regresi atau analisis jalur. Olah data *SEM* lebih rumit, karena *SEM* dibangun oleh model pengukuran dan model struktural.

Structural Equation Modeling (SEM) adalah sekumpulan teknik statistika yang dapat memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit yang tidak dapat diselesaikan oleh persamaan regresi linear. *SEM* dapat juga dianggap sebagai gabungan dari analisis regresi dan analisis faktor. Disisi lain *SEM* disebut juga *Path Analysis* atau *Confirmatory factor Analysis*, karena keduanya merupakan jenis-jenis khusus dari *SEM*. Hubungan tersebut dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen (Sayyida & Alwiyah, 2018).

Di dalam *SEM* terdapat 3 (tiga) kegiatan secara bersamaan, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (*confirmatory factor analysis*), pengujian model hubungan antara variabel (*path analysis*), dan mendapatkan model yang cocok untuk prediksi (model struktural dan analisis regresi). Sebuah

pemodelan yang lengkap pada dasarnya terdiri dari model pengukuran (*measurement model*) dan *structural model* atau *causal model*.

Model pengukuran dilakukan untuk menghasilkan penilaian tentang validitas dan validitas diskriminan, sedangkan model struktural, yaitu pemodelan yang menggambarkan hubungan-hubungan yang dihipotesakan. Dalam melakukan olah data *SEM* dengan lebih mudah dapat menggunakan bantuan software statistik. Saat ini sudah tersedia berbagai macam software untuk olah data *SEM* diantaranya adalah *Lisrel*, *AMOS* dan *Smart PLS* (Harahap & Pd, 2016). Terdapat beberapa model yang digunakan dalam penggunaan model SEM:

3.7.2 Model Deskriptif : *Measurement Model*

Measurement model atau model pengukuran yang berfungsi untuk mengukur kuatnya struktur dari dimensi-dimensi yang dapat membentuk sebuah variabel. Model deskriptif yaitu model yang ditujukan untuk mendeskripsikan sebuah konsep atau pembentukan variabel. *Measurement model* adalah proses pemodelan dalam penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki unidimensionalitas dari indikator-indikator yang menjelaskan sebuah variabel laten/bentukan.

Measurement model berhubungan/berkaitan dengan variabel baik itu endogen maupun eksogen, analisis yang dilakukan sesungguhnya sama dengan analisis faktor, hanya saja disini menganalisis hubungan, peneliti memulai penelitiannya dengan menentukan terlebih dahulu beberapa variabel yang dapat menyelesaikan yaitu dapat dilihat dari menyelesaikan masalah multidimensional termasuk indikatornya untuk mengkonfirmasi model tersebut, teknik analisis ini

disebut *confirmatory factor analysis*. *Measurement model* akan menghasilkan penilaian mengenai validitas konvergen dan validitas diskriminan (Waluyo 2016).

3.7.3 Model Prediktif : *Structural Model (Causal Model)*

Garis dengan anak panah satu arah menunjukkan adanya hubungan kausalitas (regresi) yang dihipotesakan, model ini terdapat hubungan kausalitas yang dihipotesiskan antar konstruk. Model struktural akan menghasilkan penilaian mengenai validitas prediktif (*predictive validity*) (Waluyo 2016).

3.7.4 Confirmatory Factor Analysis (CFA) Measurement Model Amos

Confirmatory Factor Analysis (CFA) yaitu analisis faktor yang digunakan dengan tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi secara empiris model pengukuran (*measurement model*) sebuah atau beberapa konstruk. Model pengukuran merupakan operasionalisasi variabel laten atau konstruk menjadi satu atau beberapa indikator yang dirumuskan menurut kajian teori tertentu. Dengan demikian, CFA tidak menghasilkan model, tetapi menguji model pengukuran yang dikembangkan atas dasar kajian teori tertentu (Waluyo 2016).

3.7.4.1 CFA *Measurement Model* Awal

CFA *Measurement model* awal yang digunakan yaitu dengan menggunakan model awal untuk memprediksi kesesuaian model. Selanjutnya menggunakan *model overidentified* yaitu model yang jumlah poin data varian dan kovarian variabel-variabel yang teramati lebih besar dari jumlah parameter yang harus diestimasi. Dengan demikian terdapat DF positif sehingga memungkinkan penolakan model (Waluyo 2016).

3.7.4.2 Pengujian *Loading Factor*

Pengujian *Loading Factor* adalah besar korelasi antara indikator dengan konstruk latennya. Indikator dengan *loading factor* yang tinggi mempunyai kontribusi lebih tinggi untuk menjelaskan konstruk latennya. Sebaliknya pada indikator dengan *loading factor* yang rendah mempunyai kontribusi yang lemah untuk menjelaskan konstruk latennya. Bobot faktor sebesar 0,50 atau lebih dianggap memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten (Waluyo 2016).

3.7.4.3 CFA *Measurement Model* Pengembangan

CFA *Measurement Model* pengembangan adalah model yang belum sempurna dan perlu dilakukan modifikasi indeks hingga menghasilkan *measurement* model pengembangan yang lebih baik (Waluyo 2016).

3.7.4.4 *Modifikasi Indeks*

Modifikasi Indeks adalah menurunkan nilai chi square. Modifikasi indeks juga dapat dilakukan dengan menghapus nilai yang tinggi atau juga bisa menghubungkan antara koefisien yang tinggi (Waluyo 2016).

3.7.4.5 CFA *Measurement Model* Pengukuran Akhir

CFA *Measurement Model* pengukuran akhir adalah *measurement* model yang lebih baik dari model sebelumnya. Serta pada model pengukuran akhir model memiliki nilai *goodnes of fit* yang lebih baik (Waluyo 2016).

3.7.5 Uji Kualitas

3.7.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan dalam mengukur sah/valid tidaknya pada kuesioner. Sebuah kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dapat dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung (*Correlated item-total correlated*) lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau variabel dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung (*Correlated item-total correlated*) lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan atau variabel dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018). Pada uji instrument ini penulis menggunakan software IBM SPSS *Statistic* 21.

3.7.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya yang digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto Suharsimi, 2013).

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu usia, kompleksitas tugas, pengalaman kerja dan *skill*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ (Arikunto Suharsimi,

2013). Jika dibuat dalam bentuk tabel, maka tingkat reliabilitas berdasarkan nilai reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tingkat Reliabilitas

No.	Nilai Reliabilitas	Interprestasi
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Derajat Reliabilitas Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Derajat Reliabilitas Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Derajat Reliabilitas Cukup
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Derajat Reliabilitas Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Derajat Reliabilitas Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2016:239)

3.7.6 Uji Asumsi Klasik

3.7.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. *Kolmogorov-Smirnov*: dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$.
2. Histogram: model histogram memiliki ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng. Data yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati normal. Jika data melenceng ke kanan atau ke kiri berarti data tidak berdistribusi normal.
3. Grafik *Normality Probability Plot*: dengan ketentuan yang digunakan bahwa data yang berdistribusi normal yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis dan jika data data menyebar jauh dari diagonal atau tidak

mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018).

3.7.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai $VIF < 10$ dan angka $tolerance > 0,1$. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,1$ maka terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3.7.6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan: *Scatterplot*: jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.7.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Data yang baik merupakan data yang tidak terjadi gejala autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan:

Durbin Watson (DW-test): pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* yaitu:

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3.7.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi X1

b_2 = Koefisien Regresi X_2

b_3 = Koefisien Regresi X_3

b_4 = Koefisien Regresi X_4

X_1 = Usia

X_2 = Kompleksitas Tugas

X_3 = Pengalaman Kerja

X_4 = *Skill*

e = Standard Error

3.7.8 Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan secara bersama dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan yaitu antara lain:

3.7.8.1 Uji T (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Hipotesis yang akan diuji antara lain:

H_0 : variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a : variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria apabila:

- a. Jika $sig > 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $sig < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H_a

diterima dan H_0 ditolak.

Adapun rumus Uji T (Parsial) yaitu:

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan :

$Df = Degree\ of\ freedom$ (derajat bebas)

$n =$ jumlah sampel

$k =$ jumlah variabel X

3.7.8.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas (X) dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2018). Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya yaitu:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Pedoman yang digunakan adalah apabila:

- a. Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh signifikan yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Dan jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh signifikan yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Adapun rumus Uji F (Simultan):

Df untuk pembilang (N1) : $Df (N1) = k - 1$

Df untuk penyebut (N2) : $n - k$

Keterangan :

Df = *Degree of freedom* (derajat bebas)

k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

3.7.8.3 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*adjusted R^2*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai *adjusted R^2* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., & Narbuko, C. (2012). *Metodologi Penelitian* (Bumi Aksar). Jakarta
- Agustini, Arizona, L. (2021). *DAN SKILL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI*. 3(3), 72–80.
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1714/1376>
- Anggraini. (2019). Pengaruh Insentif, Usia, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2430. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p29>
- Aprianto&Suwarno. (2019). Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(1), 58–76. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1855>
- Ariani, N. K. (2017). Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang di Kawasan Nusadua. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta). Rineka Cipta.
- Benita. (2015). *Pengaruh usia, pendidikan, pendapatan, faktor sosial, budaya, pribadi, dan motivasi terhadap persepsi konsumsi pangan pokok non beras di wilayah jakarta barat*. 32. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29787/1/BENITA FITRIANA-FST.pdf>
- Damayanthi, S. (2012). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan

Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2, 1–16.

- Danumiharja, M. (2014). *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 197–222.
- Ernawati, N. L. (2017). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Jiwa Kewirausahaan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Global Retailindo Pratama. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Edisi Semb). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, L. K., & Pd, M. (2016). *Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square) Oleh : 1*.
- Indrawan, M. I. (2017). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. *Journal Abdi Ilmu*, 10(2), 1851–1858.
- Indriantoro, Nur, & Supomo. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE-Yogyakarta.
- Istiana, & Ariyati. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS*, 2, 11–20.
- Jitesh J. Thakkar. (2020). *Structural Equation Modelling Application for Research and Practice (with AMOS and R)* (P. A. of S. Janusz Kacprzyk, Systems Research Institute & P. Warsaw (eds.)). <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-15-3793-6>
- Khairi, M. S., & Baridwan, Z. (2015). An empirical study on organizational

acceptance accounting information systems in sharia banking. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 23(1), 97–122.

Lisna Widyantari, Ni Wayan dan Sadha Suardikha, I. M. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 2302–8556. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/23355>

Mirahasri, L. P., Kepramareni, P., & Apriada, K. (2021). Pengaruh Skill, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pasar Srinadi Kabupaten Klungkung. *Jurnal Kharisma*, 03(02), 397–405. <https://doi.org/E-ISSN 2716-2710>

Ni Made Kansa Dewi Putri Srinadi, & Putri, N. L. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Eektivitas Penggunaan SIA. *Journal Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1–15.

Novia Lucas Cahyadi Lie, Dr. Noviaty Kresna Darmasetiawan, S.Psi., M. S. (2017). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 19. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1074>

Novianti, Arizona, E. (2021). *Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar*. 694–703.

Nurkhoiri, P., & Rihastuti. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Pada Apotek Jaya Farma Sudimoro Teras Boyolali. *Jurnal EKA CIDA*, 3(1), 69–77.

Pangesti, D., & Widhy, S. (2018). *Pengaruh Persepsi Etis, Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Judgment*.

Parjanti. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(01), 115815.

Parnata, I. K., Faradhi, L., & Suciwati, D. P. (2013). Pengaruh gender, umur, pengalaman, tingkat pendidikan dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas

sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di kota Denpasar. *Jurnal Valid*, 10(4), 9–16. <http://stieamm.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/2-Parnata-Faradhi-Suciwati.pdf>

Prasad, A., & Peter, G. (2015). Organizational Competencies and Dynamic Accounting Information System Capability: Impact on AIS Processes and Firm Performance. *Bribane: Journal of Information Systems Fall 2015 Queensland University of Technology*, Vol. 29, 123–149.

Romney, M., & Paul, J. (2018). *Accounting Information System*. Fourteenth Edition. Pearson Education Limit. New Jersey.

Safitri, C. K., Indraningrat, K., & Suroso, I. (2017). Analisis Pengaruh Variabel Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Apotek Kimia Farma Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4573>

Saputra, K. A., Trisnadewi, A. A. . E., & Surya, L. P. L. S. (2021). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh Partisipasi Manajer , Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan*. 2(1), 22–28.

Sayyida, & Alwiyah. (2018). PERKEMBANGAN STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) DAN APLIKASINYA DALAM BIDANG EKONOMI. *Bisnis&Akuntansi*, Vol. 8 No.

Setyawan, B. D. (2018). Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Telkom Indonesia Serma Gede Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.

Siyoto, Sandu and Sodik, M. A. (2015). *Dasar metologi penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Penerbit Yogyakarta. Yogyakarta

TMBook. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.

Triskayanti. (2017). Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, Tingkat

Pendidikan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.

Vipraprastha, T., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi-*, 15(3), 1826–1855. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/16142/13948>

WahidMurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 6, 67–72.

Waluyo, M. (2016). *Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos Dalam Aplikasi (SEM)*. UPN “VETERAN” JATIM.

Weksi, B. (2013). SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, Vol.2 No.2, Hal : 127-133 ISSN 2302-6308.

Wiriani, N. K. S. (2018). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.PLN (Persero) Area Bali Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.

Yustina. (2017). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PDAM Kabupaten Tabanan). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.

CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap : Yurnita Gusniwati

Tempat / Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 17 Agustus 1999

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : JL.R.H.Fisabilillah KM. 8 Atas Perum Griya
Permata Kharisma Blok E No. 11, Tanjungpinang
Timur Provinsi Kepulauan Riau

No. Hp : 082384146818

Email : yurnitagusniwati8898@gmail.com

Nama Orang tua : Buyung Adik dan Yanti

Riwayat Pendidikan Formal : SD Negeri 014 Bukit Bestari Tanjungpinang
MTS Negeri Tanjungpinang
SMK Negeri 1 Tanjungpinang
STIE Pembangunan Tanjungpinang